

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Implikasi dan rekomendasi bertujuan sebagai bahan kajian dan interpretasi baik untuk pihak Sekolah, guru, peserta didik, penulis dan pihak yang lain yang akan mengkaji dengan masalah yang relevan. Adapun kesimpulan dan rekomendasi dari peneliti sebagai berikut :

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian untuk meningkatkan *ecoliteracy* peserta didik melalui pemanfaatan sampah plastik sebagai bahan pembuatan peta pada kelas VIII E-F MTs Al-Musyawahar Lembang adalah:

1. Desain pembelajaran untuk meningkatkan *ecoliteracy* peserta didik melalui pemanfaatan sampah plastik sebagai bahan pembuatan peta dalam pembelajaran IPS

Desain pembelajaran IPS yang digunakan peneliti yaitu melalui bimbingan dengan dosen pembimbing dan pendidik yang bersangkutan yang kemudian mendiskusikan perencanaan yang akan dilaksanakan pada saat tindakan. Perencanaan meliputi RPP, media pembelajaran, materi yang akan disampaikan oleh pendidik dan penilaian yang merujuk pada indikator untuk tercapainya tujuan. Desain yang digunakan dalam penelitian pada setiap siklusnya tidak jauh berbeda dan akan memfokuskan pada aspek *ecoliteracy* dalam memanfaatkan sampah plastik. Desain penelitian yang digunakan pada saat melakukan penelitian adalah desain yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggar yang memiliki empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi pada setiap siklusnya. Pada tahap perencanaan yang akan difokuskan yaitu menentukan waktu penelitian, persiapan RPP untuk pelaksanaan, media yang akan digunakan dan lembar observasi. Sedangkan pada perencanaan siklus kedua, pendidik akan memperlihatkan secara langsung media kepada peserta didik yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Sedangkan pada

Umi Kulsum, 2018

Meningkatkan *Ecoliteracy* Peserta Didik melalui Pemanfaatan Sampah Plastik Sebagai Bahan Pembuat Media Peta dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas di MTs Al-Muyawahar Lembang Kelas VIII-EF)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

perencanaan siklus ketiga pendidik lebih memberikan motivasi-motivasi dalam menumbuhkan sikap *ecoliteracy* kepada peserta didik supaya lebih mengaplikasikan dalam kehidupannya.

2. Melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan *ecoliteracy* peserta didik melalui pemanfaatan sampah plastik sebagai bahan pembuat media peta dalam pembelajaran IPS

Pelaksanaan pada saat penelitian yang dilakukan terdiri dari beberapa siklus. Pada pelaksanaan siklus pertama, peneliti terlebih dahulu harus mengetahui seberapa besar pemahaman peserta didik tentang *ecoliteracy* berdasarkan indikator yang telah disusun sebelumnya. Pada saat pelaksanaan peserta didik masih kurang pemahaman tentang *ecoliteracy* dan masih belum memahami betul tugas yang diberikan oleh pendidik dan masih terlihat apatis terhadap kondisi lingkungan sekitar.

Sedangkan pada pelaksanaan siklus kedua peserta didik sudah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Peserta didik lebih memahami tugas yang diberikan pada saat pendidik menjelaskan dengan menggunakan media dari sampah plastik. Pada pelaksanaan ini, peserta didik mengalami peningkatan *ecoliteracy* yang cukup baik terlihat dari kondisi kelas yang bersih tanpa adanya teguran dari pendidik dan sikap yang ditunjukkan pada saat penerapan *project* pembuatan peta berlangsung.

Dan pada saat pelaksanaan siklus ketiga, pelaksanaan berjalan dengan baik dan mengalami peningkatan *ecoliteracy* dari siklus sebelumnya. Peserta didik lebih mengetahui tugas yang diberikan dan mengetahui manfaat serta dampak dari sampah plastik. Pelaksanaan pada siklus ini peserta didik dapat mengaplikasikan dengan mengurangi jajanan berkemasan plastik dengan penggunaan tempat makan/minum.

3. Refleksi pembelajaran untuk meningkatkan *ecoliteracy* peserta didik melalui pemanfaatan sampah plastik sebagai bahan pembuat media peta dalam pembelajaran IPS

Refleksi pembelajaran yang dilakukan peneliti dalam meningkatkan *ecoliteracy* yakni memberikan pemahaman lebih kepada peserta didik tentang tugas yang diberikan, memberikan contoh secara nyata mengenai cara pembuatan media peta dari bahan sampah plastik, pendidik harus lebih

memotivasi peserta didik yang berkaitan dengan *ecoliteracy* dan pengaplikasian dari konsep tersebut.

Pada pelaksanaan tindakan disetiap siklusnya, peserta didik mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut ditunjukkan oleh peserta didik yang tidak hanya mengacu pada aspek *ecoliteracy* saja, tetapi aspek keterampilanpun lebih meningkat. Hal ini dalam pembuatan peta melalui pemanfaatan sampah plastik dapat meningkatkan *ecoliteracy* peserta didik di kelas VIII E-F MTs Al-Musyawaharah Lembang.

5.2. Implikasi

Implikasi dari penelitian pada saat menggunakan metode PTK bagi peserta didik yaitu menumbuhkan kesadaran *ecoliteracy* setelah diterapkannya *project* dalam memanfaatkan sampah plastik yang diberikan oleh pendidik saat pembelajaran IPS berlangsung atau diluar jam pembelajaran. Selain meningkatnya *ecoliteracy*, meningkatnya kreativitas dalam membuat media pembelajaran peta dari bahan sampah plastik dan telah menerapkan karakter tanggung jawab pada saat pembelajaran berkelompok.

Implikasi yang telah terlaksan pada MTs ini khususnya kelas VIII E-F dapat di kembangkan juga di sekolah-sekolah yang lain sebagai upaya untuk meningkatkan *ecoliteracy* melalui pembelajaran dan salah satu alternatif bagi pendidik untuk menunjang terlaksananya proses pembelajaran dengan menggunakan media dari pemanfaatan limbah kemasan.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dan pengalaman peneliti selama melaksanakan penelitian tentang meningkatkan *ecoliteracy* peserta didik melalui pemanfaatan sampah plastik sebagai bahan pembuatan peta terdapat beberapa rekomendasi bagi pihak yang terlibat selama proses penelitian ini berlangsung. Rekomendasi yang diberikan peneliti tidak hanya tentang kesadaran akan lingkungan, tetapi berkaitan dengan permasalahan selama pelaksanaan penelitian mengenai sumber belajar peserta didik khususnya buku penunjang dalam pelaksanaan pembelajaran. Adapun rekomendasi yang peneliti berikan yaitu sebagai berikut :

Umi Kulsum, 2018

Meningkatkan *Ecoliteracy* Peserta Didik melalui Pemanfaatan Sampah Plastik Sebagai Bahan Pembuat Media Peta dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas di MTs Al-Muyawaharah Lembang Kelas VIII-EF)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Pendidik harus mengarahkan peserta didik tentang kesadaran akan lingkungan terutama dalam menjaga kebersihan lingkungan kelas.
2. Pendidik harus memberikan proses pembelajaran yang berbasis lingkungan seperti dalam memanfaatkan barang bekas (sampah plastik, kertas dll).
3. Pendidik dan pihak sekolah harus memotivasi peserta didik untuk terus mengembangkan sikap *ecoliteracy*.
4. Pihak sekolah seharusnya memberikan buku pegangan siswa kepada peserta didik untuk memberikan wawasan mengenai materi pelajaran.
5. Pihak sekolah harus memberikan fasilitas tempat sampah yang terpisah antara sampah organik dan anorganik.
6. Pihak sekolah harus memberikan sarana dan prasarana dalam menunjang aktivitas proses belajar mengajar.
7. Pada saat proses KBM, pendidik terlebih dahulu harus menyiapkan rencana pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda-beda supaya peserta didik tidak merasa bosan dengan pembelajaran IPS. Selain itu, pendidik harus mengetahui potensi yang berbeda-beda yang dimiliki peserta didik.
8. Peneliti harus merencanakan penelitian dilihat dari berbagai aspek, sehingga peneliti tidak hanya terfokus dengan salah-satu aspek yang menjadi permasalahan pada saat penelitian.
9. Bagi peneliti selanjutnya untuk meningkatkan *ecoliteracy* peserta didik lebih dapat berinisiatif dalam merancang model dan produk yang akan digunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Sehingga aspek yang ingin dicapai dapat ditingkatkan secara maksimal.

Sedangkan pada saat proses pelaksanaan penelitian, peneliti menemukan salah satu permasalahan yang menjadi hambatan bagi peneliti yaitu mengenai kurangnya waktu proses pelaksanaan dalam membuat media peta dari sampah plastik. Waktu yang diperlukan peserta didik dalam membuat suatu produk yang maksimal harus membutuhkan waktu yang cukup lama dan rekomendasi yang peneliti berikan yaitu menerapkan penelitian tidak dengan satu tindakan tetapi beberapa tindakan supaya keberhasilan yang akan dicapai lebih maksimal dan proses kegiatan dapat berkesan bagi peserta didik.

Umi Kulsum, 2018

Meningkatkan *Ecoliteracy* Peserta Didik melalui Pemanfaatan Sampah Plastik Sebagai Bahan Pembuatan Media Peta dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas di MTs Al-Muyawarah Lembang Kelas VIII-EF)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu